



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 28 Maret 2016

Halaman: 10

Dindukcapil Siapkan Dana Mesin Cetak KIA

UMBULHARJO — Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta menyiapkan anggaran pengadaan mesin cetak kartu identitas anak guna mendukung program nasional.

"Mesin cetak yang digunakan berbeda dengan mesin cetak kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) sehingga perlu pengadaan mesin cetak baru sesuai dengan spesifikasi kartu," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogyakarta Sisruwadi di Jogja, Minggu (27/3).

Menurut dia, harga mesin cetak untuk kartu identitas anak (KIA) akan jauh lebih murah daripada mesin cetak e-KTP karena KIA tidak dilengkapi lapisan film sebagaimana terdapat pada e-KTP.

Sisruwadi memperkirakan harga satu unit mesin cetak KIA adalah sekitar Rp 25 juta atau separuh dari harga mesin cetak e-KTP. Biaya yang dibutuhkan untuk mencetak satu lembar KIA juga diperkirakan akan lebih murah karena tidak membutuhkan tinta cetak spesifik seperti e-KTP.

Anggaran untuk pengadaan mesin cetak KIA akan disiapkan melalui anggaran perubahan 2016 sekaligus untuk pengadaan blanko KIA sesuai dengan versi nasional.

Selama ini, Pemerintah Kota Yogyakarta telah memberikan KIA. Namun, kartu yang digunakan masih berasal dari kertas, seperti KTP reguler. Sedangkan untuk KIA versi nasional akan dicetak dengan kertas lebih tebal berwarna merah-putih.

"Selain pengadaan blanko secara mandiri, kami juga menunggu blanko KIA versi nasional dari pusat. Dimungkinkan pada bulan Juni atau Juli baru tersedia karena harus melalui proses lelang," katanya.

KIA akan diberikan dalam dua tahap, yaitu saat anak berusia 0--5 tahun dan tahap kedua diberikan saat anak berusia 5--17 tahun kurang 1 hari. "KIA untuk tahap pertama belum disertai foto, sedangkan untuk tahap kedua sudah disertai foto," katanya.

KIA, kata Sisruwadi, dibutuhkan anak sebagai bukti identitas, khususnya saat akan naik transportasi umum, seperti kereta api dan pesawat terbang, atau membuka tabungan di bank dan mendaftar sekolah. "KIA versi nasional akan diberikan kepada anak yang baru lahir. Jika masih ada sisa blanko, bisa digunakan untuk KIA bagi anak yang belum memilikinya. Kami akan bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk mendorong kepemilikan KIA," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005